

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah memperlihatkan kemajuan yang sangat pesat untuk dapat diaplikasikan di semua bidang. Salah satu contoh kemajuan adalah terciptanya komputer dan internet. Pemanfaatan komputer dalam kehidupan masyarakat semakin berkembang begitu juga pada PT. Agro Muko Mukouko Estate.

PT. Agro Muko Mukouko Estate merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang industri perkebunan kelapa sawit dan pengolahan minyak kelapa sawit atau *cpo* menjadi minyak mentah setengah jadi yang kemudian akan diekspor ke luar negeri untuk diolah kembali menjadi barang jadi. Sebagian cabang perusahaan atau estate ada yang khusus mengolah pembibitan kelapa sawit dan pemeliharaan bibit kelapa sawit, supaya dapat menghasilkan bibit unggul yang bisa diambil dan ditanam kembali oleh perusahaan dan juga bisa dijual kepada masyarakat yang menginginkan bibit unggul kelapa sawit.

Saat ini sistem pemilihan bibit unggul kelapa sawit pada PT. Agro Muko Mukouko Estate masih bersifat subjektif atau berdasarkan pengetahuan saja, pemilihan bibit unggul kelapa sawit masih dilakukan secara manual oleh karyawan. Dalam hal ini seringkali terdapat beberapa kendala yang terjadi, diantaranya pemilihan tidak objektif karena tidak memiliki standar penilaian, tidak adanya transparansi terhadap kriteria dan bobot penilaian sehingga

terkadang memunculkan pertanyaan dan ketidak jelasan, hal ini akan mengganggu stabilitas kerja dalam pemilihan bibit unggul kelapa sawit di perusahaan tersebut.

Dalam permasalahan tersebut maka perlu adanya solusi pemecahan masalah yang ada dengan membuat suatu sistem pendukung keputusan dengan metode *Bayes*. Dan untuk menciptakan suatu sistem informasi yang membantu memperlancar jalannya pemilihan bibit unggul kelapa sawit pada PT.Agro Muko Mukouko Estate ini, maka kami mencoba membangun sebuah sistem pendukung keputusan menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic 2010 dengan judul **“PENERAPAN METODE BAYES PADA SISTEM PENUNJANG KEPUTUSAN PEMILIHAN BIBIT UNGGUL KELAPA SAWIT DI PT. AGRO MUKO MUKOMUKO ESTATE MENGGUNAKAN BAHASA PEMROGRAMAN VISUAL BASIC 2010 DAN DATABASE MYSQL”**.

1.2 Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan masalah yang dihadapi, yaitu :

1. Bagaimana penerapan metode *bayes* pada sistem penunjang keputusan di PT.Agro Muko Mukouko Estate agar dapat menentukan pemilihan bibit unggul kelapa sawit secara tepat sasaran?
2. Bagaimana cara mengimplementasikan bahasa pemrograman Visual Basic 2010 pada sistem penunjang keputusan pemilihan bibit unggul kelapa sawit?
3. Bagaimana database MySQL dapat penyimpanan data pemilihan bibit unggul kelapa sawit di PT.Agro Muko Mukouko Estate?

1.3 Batasan Masalah

Agar penulis lebih terarah serta pembahasan permasalahan yang dihadapi tidak meluas dan menyimpang dari tujuan yang ditetapkan maka perlu ditetapkan batasan terhadap sistem penulisan. Adapun batasan dari penulisan berkisar tentang penerapan metode bayes pada sistem penunjang keputusan pemilihan bibit unggul kelapa sawit di PT. Agro Muko Mukomuko Estate menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic 2010 dan Database MySQL.

1.4 Hipotesa

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka dapat hipotesa sebagai berikut:

1. Dengan adanya penerapan metode *bayes*, diharapkan pemilihan bibit unggul kelapa sawit dapat dilakukan secara tepat.
2. Dengan menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic, diharapkan para user dapat menggunakan sistem pemilihan bibit unggul kelapa sawit lebih efisien.
3. Dengan adanya Database MySQL, diharapkan bisa mempermudah dalam penyimpanan data.

1.5 Tujuan Penelitian

Dari penelitian ini penulis mempunyai beberapa tujuan, yaitu:

1. Membangun sebuah sistem penunjang keputusan yang dapat mempermudah karyawan dalam memilih bibit unggul kelapa sawit, serta membantu menentukan pemilihan bibit secara efisien.

2. Membangun sistem penunjang keputusan yang mampu memilih bibit unggul kelapa sawit secara valid, sehingga *admin* secara mudah dan cepat mendapatkan hasilnya.
3. Menghasilkan rancangan sebuah sistem penunjang keputusan yang dapat digunakan dan dimengerti dengan mudah oleh karyawan.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti, dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat dibangku perkuliahan, melatih dalam berpikir secara sistematis dan ilmiah, serta sebagai bahan acuan dalam pengembangan sistem selanjutnya.
2. *Admin*, tersedianya sistem yang mampu mempermudah pekerjaannya dalam memilih bibit unggul kelapa sawit.
3. Pihak lain, diharapkan dapat memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan yang lebih luas dan sebagai referensi bagi peneliti lain yang melakukan penelitian serupa.

1.7 Tinjauan Umum Perusahaan

1.7.1 Sejarah Perusahaan

Pada tahun 1921 di Sumatera Utara berdiri perusahaan perkebunan bernama PT.SIPEF. Perusahaan ini sepenuhnya merupakan dari Penanam Modal Asing (PMA), yang didirikan oleh kebangsaan Belgia. Pada tahun yang sama, perusahaan asing yang bernama PT.Anglo yang didirikan oleh kebangsaan Inggris – Dutch Agency Belanda.

Kemudian, kedua perusahaan mengadakan penggabungan menjadi PT. PP. Anglo Dutch. Pada tahun 1964 terjadi kerjasama antara Indonesia dengan Inggris, berganti nama menjadi PT. PP. Dulu Karya Tiga. Pada tahun 1971 bulan Desember terjadi lagi penggantian nama, yakni menjadi PT. SIPEF Medan Indonesia. Kemudian berganti lagi pada tahun 1978 menjadi PT. TTI (TolanTiga Indonesia).

Sekitar pada tahun 1968, pemerintah Republik Indonesia mengembalikan semua kepemilikan perusahaan dan pengelolaan perkebunan pada SIPEF dari Belgia. Pada awalnya perkebunan mayoritas ditanami oleh tanaman kopi, karet (rambung), ada juga tanaman coklat dan nilam. Kemudian pada tahun 1972, kebun karet diganti menjadi tanaman kelapa sawit.

SIPEF Group memiliki dan mengelola di tiga group perusahaan perkebunan yang berlokasi di Sumatera Utara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan dan JawaBarat. Perusahaan ini bergerak pada bidang perkebunan dan mengolah hasil sendiri karena perusahaan ini mempunyai pabrik sendiri dan tidak menerima buah/hasil dari pihak ketiga. Perusahaan ini memiliki kantor pusat di Gedung Bank Sumatera Utara lantai 7, jalan Imam Bonjol No.18, Medan.

PT.Agro Muko berdiri sejak tahun 1990. Sebelum berdirinya PT.Agro Muko, PT.Tolan Tiga Indonesia memulai pengurusan untuk mendapatkan HGU dan pengelolaan lahan sejak tahun 1987. Pemegang saham terbesar adalah PT.Tolan Tiga Indonesia (35,86%) diikuti Rowe Evans (Blk) Ltd (31,53%), PT.Austindo Nusantara Jaya (13,58%), DEG – German (7,21%), International Finance Corporation (7,21%) dan terakhir Franklin Falls Timber Co. Inc (4,61%).

1.7.2 Visi dan Misi

a. Visi

Kami, pihak manajemen, staff dan karyawan antusias untuk menjadikan PT. Agro Muko pengelola Perusahaan Perkebunan terbaik di Propinsi Bengkulu, dengan demikian memberikan penghargaan kepada Pemangku Berkepentingan PT Agro Muko.

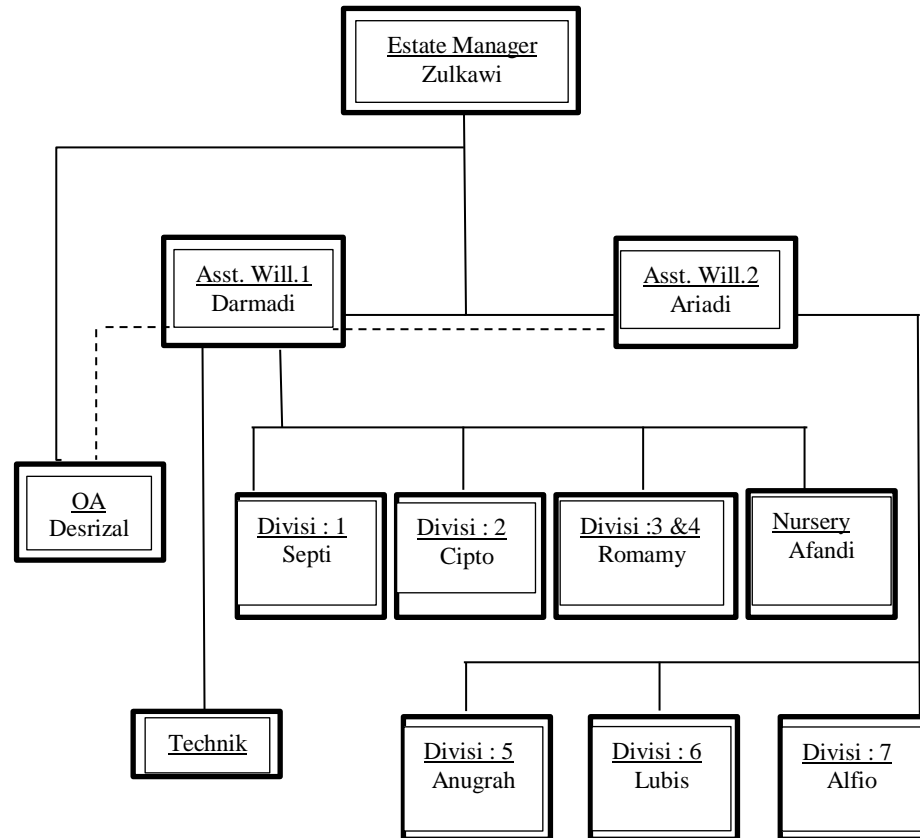
b. Misi

Manajemen, staff dan karyawan percaya untuk terus meningkatkan operasional mereka setiap hari dan yakin dapat mencapai target nihil polusi lingkungan dan nihil masalah hubungan kemasyarakatan dan juga memastikan konservasi lingkungan berjalan dengan baik dan dengan mematuhi peraturan Konservasi Lingkungan, PT. Agro Muko komitmen untuk tepat waktu dalam pengiriman kepada pembeli CPO, PK dan Crumb Rubber yang berkualitas baik tanpa ada keluhan.

1.7.3 Struktur Organisasi

Setiap perusahaan pada umumnya mempunyai struktur organisasi. Struktur organisasi biasanya disusun berdasarkan level jabatan yang di duduki, dari yang teratas sampai yang terbawah. Penyusunan struktur organisasi merupakan langkah awal dalam memulai pelaksanaan kegiatan perusahaan dengan kata lain penyusunan struktur organisasi adalah langkah terencana dalam suatu perusahaan untuk melaksanakan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan.

Estate Organization Chart PT. Agro Muko Mukomuko Estate



Sumber : *Estate Organization Chart PT. Agro Muko Mukomuko Estate*

Gambar 1.1 : *Estate Organization Chart PT. Agro Muko Mukomuko Estate.*

1.7.4 Tugas dan Wewenang Masing Bagian

1. Estate Manager

Tugas dan tanggung jawab :

- a. Mengatur kegiatan perkebunan (estate) dan memastikannya terpelihara dengan baik.
- b. Bertanggung jawab atas pelaksanaan program anggaran untuk perkebunan.

- c. Memastikan alokasi tenaga yang tepat.
- d. Memastikan kebutuhan bahan perkebunan.

2. Asisten Wil.1

Tugas dan tanggung jawab :

- a. Memaksimalkan hasil perkebunan dan pengolahan.
- b. Merencanakan kerja harian.
- c. Mengoptimalkan sumber daya yang ada.
- d. Pemeliharaan lapangan dan penyelenggaraan administrasi untuk mencapai kinerja yang optimal dengan berpedoman pada SOP.

3. Asisten Wil.2

Tugas dan tanggung jawab :

- a. Memaksimalkan hasil perkebunan dan pengolahan.
- b. Merencanakan kerja harian.
- c. Mengoptimalkan sumber daya yang ada.
- d. Pemeliharaan lapangan dan penyelenggaraan administrasi untuk mencapai kinerja yang optimal dengan berpedoman pada SOP.

4. Teknik

Tugas dan tanggung jawab :

- a. Merencanakan, mengarahkan dan mengawasi kegiatan-kegiatan teknik.
- b. Mengkoordinir seluruh mandor yang dibawahinya untuk menjalin kerja sama agar tercapai target yang ditetapkan oleh manajer.

- c. Membuat rencana kebutuhan serta pemakaian bahan peralatan untuk kelancaran pekerjaan.

5. Kepala Divisi

Tugas dan tanggung jawab :

- a. Membangun budaya apel pagi.
- b. Mengontrol kegiatan lapangan
- c. Melakukan evaluasi sore.